

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis memilih jenis kualitatif karena data yang diperoleh pada penelitian ini sifatnya deskriptif yang diperoleh langsung dari informasi verbal data pun berupa tulisan dan kata-kata yang berasal dari informan, informan pada penelitian ini ialah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2017/2018.

Mengutip dari Sugiyono menurut beliau sebuah permasalahan pada penelitian kualitatif ini sifatnya sementara, tentatif, dan berkembang setelah si peneliti berada di lapangan.¹ Oleh karenanya, hal ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk dapat menggali informasi dengan detailnya dan lebih dalam secara fenomena yang diteliti.

Pendekatan yang dipakai di penelitian ini ialah pendekatan fenomenologi memiliki kemampuan untuk menggambarkan pengalaman terkait orang dengan suatu fenomena tertentu. Orang yang terjerumus pada saat penanganan fenomena ini memuat eksplorasi terhadap struktur sadarnya pengalaman mereka.

Pada pendekatan ini memungkinkan peneliti mendapat sebuah hasil penelitian akan kedalaman makna gambaran baik penjelasan lebih mendalam. Kajian fenomenologi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk mendalami pemahaman tentang pengalaman subjektif individu terkait dengan

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 80-81.

proses akulturasi, dan menemukan esensi atau inti yang mendasari pengalaman tersebut.²

B. Subjek serta Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Peneliti pun memfokuskan subjek yang diteliti seorang mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Lebih spesifik, penelitian difokuskan pada tiga orang mahasiswa dari angkatan 2017/2018 yang telah menikah. Dengan membatasi subjek penelitian pada kelompok mahasiswa ini, penulis dapat lebih mendalam dalam memahami pengalaman mereka terkait dengan topik yang diteliti.

2) Objek Penelitian

Adapun objek pada penelitian ini ialah usaha mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Antasari Banjarmasin dalam memperoleh pengetahuan mengenai ilmu pra nikah, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi usaha mereka dalam mendapatkan pengetahuan tersebut. Dengan fokus pada upaya yang dilakukan oleh mahasiswa dan faktor-faktor yang memengaruhi proses ini, penelitian ini bertujuan untuk mendalami dinamika dan tantangan yang dihadapi dalam perolehan pengetahuan ilmu pra nikah di kalangan mahasiswa tersebut.

² Ginda Rahmita Sari dan Subandi, *Jurnal Psikologi Akulturasi Psikologis para Self-Initiated Expariated*, (Yogyakarta:2015), 15-16.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperoleh dalam pada penelitian ini dapat di bagi pada dua jenis, yaitu data pokok serta data penunjang:

a. Data pokok

- 1) Berkaitan mengenai bagaimana usaha mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tabiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017/2018 dalam mendapatkan pengetahuan ilmu pra nikah.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat usaha mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017 dan 2018 dalam mendapatkan pengetahuan ilmu pra nikah.

2. Sumber Data

Dalam mendapatkan sebuah data yang diperlukan, peneliti memakai sumber data sebagai berikut:

- a. Informan, seorang mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017 berjumlah 2 orang dan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2018 berjumlah 1 orang
- b. Dokumenter, semua jenis informasi tertulis yang ada kaitannya antara objek dan subjek.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggali data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

suatu kegiatan interaktif yang tujuannya untuk mencari sebuah informasi baik langsung kemudian mengajukan beberapa pertanyaan ke informan.³

Teknik ini melibatkan interaksi langsung dengan informan melalui pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, dengan tujuan untuk memperoleh data yang terkait dengan pemahaman atau pengetahuan mereka. Mengenai bagaimana usaha mahasiswa jurusan PAI Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017/2018 dalam mendapatkan pengetahuan ilmu pra nikah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan peristiwa di masa lampau. Teknik dokumentar merupakan metode pengumpulan data di mana informasi tak didapatkan secara langsung subjek penelitian ini, tetapi lewat analisis dokumen serta rekaman tertulis.⁴ Dokumentasi yang disajikan dalam penelitian ini adalah foto wawancara dengan informan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017/2018.

³P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 39.

⁴ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 127.

Agar lebih terperinci mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, silakan merujuk pada matriks yang disediakan di bawah ini:

Tabel 3. 1
Matriks Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data pokok, yang meliputi :</p> <p>A. Data yang berkenaan Bagaimana usaha mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017/2018 dalam mendapatkan pengetahuan ilmu pra nikah.</p> <p>1. Pemahaman pendidikan pra nikah mahasiswa mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017/2018 dalam mendapatkan pengetahuan ilmu pra nikah.</p> <p>2. Usaha mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017/2018 dalam mendapatkan</p>	<p>Mahasiswa Jurusan PAI</p> <p>Mahasiswa Jurusan PAI</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>

	<p>B. Faktor pendukung dan penghambat usaha mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017/2018 dalam mendapatkan pengetahuan ilmu pra nikah.</p>		
--	--	--	--

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian, terdapat macam teknik pengolahan data yang penulis pakai diantaranya:

- a. Pengumpulan data, yang mana langkah awal di mana data yang diperlukan lalu di kumpulkan.
- b. *Editing* data yaitu melakukan pemeriksaan ulang data yang telah diterima untuk menentukan informan mana yang berhubungan dan yang tidak berhubungan. Jadi, *editing* merupakan rangkaian kegiatan mencakup koreksian atau melakukan pengecekan ulang. Instrumen penelitian dilakukan penarikan kembali serta diperiksa untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan telah dijawab, dan jika sudah dijawab, memverifikasi keakuratannya.⁵

⁵Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 67.

- c. Klasifikasi data, setelah menyelesaikan proses editing langkah selanjutnya mengelompokkan data terkumpul lalu dikategorikan sesuai rumusan masalah.
- d. Interpretasi Data, ialah teknik yang digunakan tuk melakukan penerjemahan akan data dalam memperjelas tanpa mengubah makna asal dari data.

2. Teknik Analisis Data

Dalam menyajikan data secara deskripsi melalui uraian yang penggambaran realitas di lapangan, dengan demikian inti permasalahan yang dibahas dapat dijelaskan serta ada hubungan antar data dapat terlihat dengan baik.

Menurut Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa analisis melibatkan tiga alur kegiatan yang terjadinya bersamaan penjelasan lebih lengkapnya sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek penelitian kualitatif ini berlangsung. Sebelumnya, antisipasi terhadap reduksi data sudah muncul saat peneliti membuat keputusan terkait.

Selama proses ini berlangsung, langkah tahapan reduksi berlanjut dengan kegiatan membuat ringkasan, melakukan pengkodean, menelusur tema, membuat gugus, membuat partisi, membuat memo. Proses reduksi data ini terus berlangsung setelah penelitian lapangan, hingga laporan akhir lengkap. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang mana

reduksi data ini bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisir data hingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan terverifikasi.

Menggunakan reduksi data, penulis tak diharuskan mengonversinya jadi bentuk kuantitatif. Data kualitatif dapat sesederhana dan diubah dengan berbagai cara, seperti lewat seleksi yang cermat, pembuatan rangkuman atau uraian singkat, penggolongan ke dalam pola umum, dan metode-metode lainnya.

b. Penyajian data

Miles dan Huberman membatasi penyajian sebagai kumpulan informasi terstruktur yang memberikan potensi untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian yang lebih baik adalah kunci untuk analisis kualitatif yang valid, yang melibatkan jenis matriks, grafik, jaringan, dan diagram.

Semua elemen ini dirancang dengan tujuan untuk menyajikan data dengan cara yang memudahkan interpretasi dan pengambilan keputusan. Menggabungkan informasi yang terstruktur lewat bentuk mudah dipahami. Dengan demikian, seorang analis dapat dengan jelas melihat situasi, menentukan kebenaran dari kesimpulan yang diambil, atau memutuskan apakah perlu melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan saran yang disajikan.

c. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman bahwa penarikan kesimpulan hanya merupakan bagian dari konfigurasi keseluruhan kegiatan. Kesimpulan-kesimpulan juga terus diverifikasi selama proses penelitian berlangsung.

Proses verifikasi mencakup pemikiran ulang sesingkat-singkatnya oleh peneliti (analisis) saat menulis, tinjauan kembali terhadap catatan lapangan, atau dapat melibatkan diskusi mendalam dan berbagi pemikiran dengan rekan sejawat untuk mencapai kesepakatan bersama untuk mengevaluasi dan menempatkan salinan suatu informasi. temuan dalam seperangkat data yang lain. Dengan singkat, makna-makna yang dihasilkan dari data lain harus diuji untuk memastikan kebenaran, kekokohan, dan kesesuaian, atau disebut sebagai validitas.

Kesimpulan akhir tidak hanya terbentuk selama proses pengumpulan data, tapi perlu verifikasi untuk memastikan keberlakuan dan dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.⁶

Di analisa untuk penentuan bahasan yang ada kaitannya tentang bagaimana usaha mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin angkatan 2017/2018 dalam mendapatkan ilmu pra nikah. Setelahnya, data dianalisis secara kualitatif, baik dengan mengaplikasikan teori-teori yang relevan maupun melalui interpretasi dan pandangan peneliti.

⁶ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.